

**Pengaruh Konten "JakiMaulana" terhadap Informasi dan Minat
Kunjung: Survei pada Followers Akun TikTok @Cecilianov**

Nadiatul Qori'ah¹, Isniyunisafna Diah Delima², Luna Safitri Salsabil³

¹²³Universitas Islam Syekh-Yusuf

Jln. Syekh Yusuf No. 10, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten

nadiaqori21@gmail.com¹

ABSTRACT

Cecilianov is a TikTok influencer who shares his experiences traveling using public transportation in his content called "JakiMaulana" (Walking to wander). This research was conducted to find out how much influence "JakiMaulana" content has on information and interest in visits, especially for followers of the TikTok account @cecilianov. The theory used in this research is the S-R (Stimulus-Response) theory. The S-R theory is used by the author to show the process and also the consequences caused by the content of "JakiMaulana". This research uses a descriptive quantitative method with a sample of 100 respondents taken using a purposive sampling technique. The research results show that the content of "JakiMaulana" (X) has a positive and significant influence on information (Y1) and visiting interest (Y2). Hypothesis Ha is accepted and H0 is rejected, which means that the content of "JakiMaulana" (X) has a significant effect on the Information variable (Y1) and also has an effect on visiting interest (Y2).

Keywords: *influence of content, public transportation, information, visitor interest*

ABSTRAK

Cecilianov adalah seorang TikTok influencer yang membagikan pengalamannya berkelana menggunakan kendaraan umum pada kontennya yang bernama "JakiMaulana" (Jalan kaki mau berkelana). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konten "JakiMaulana" terhadap informasi dan minat kunjung khususnya bagi followers akun TikTok @cecilianov. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori S-R (Stimulus-Respons). Teori S-R digunakan oleh penulis untuk menunjukkan bagaimana proses dan juga akibat yang disebabkan dari konten "JakiMaulana". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan sampel 100 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten "JakiMaulana" (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap informasi (Y1) dan minat kunjung (Y2). Hipotesis Ha diterima dan H0 ditolak, yang berarti konten "JakiMaulana" (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Informasi (Y1) dan berpengaruh juga pada minat kunjung (Y2).

Kata Kunci: pengaruh konten, kendaraan umum, informasi, minat kunjung

PENDAHULUAN

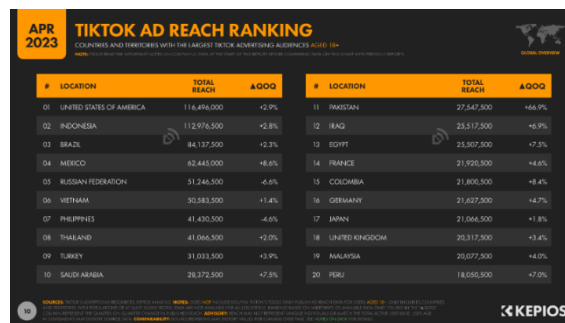
Menurut Rahayu dan Widodo (2019) mengungkapkan bahwa era digital menandai fase dan pertumbuhan yang lebih luas dan cepat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Oleh karena itu, kemajuan dalam teknologi telah berhasil menciptakan kemudahan dalam komunikasi tanpa mengenal batasan ruang, jarak, atau waktu (Zuhria et al., 2020).

Salah satu platform yang mengalami pertumbuhan pesat di era digital adalah

media sosial. Dan menurut Van Dijk yang dikutip dalam Nasrullah (2015), media sosial merupakan platform komunikasi yang menekankan kehadiran pengguna dan memberikan kemampuan kepada pengguna untuk berinteraksi dan beraktivitas (Rafiq, 2020).

Hal ini menciptakan lingkungan daring yang hidup dan interaktif, di mana penggunanya dapat berperan aktif dalam membuat konten, membagikan konten, dan berinteraksi dengan berbagai orang. Pengguna media sosial bisa dengan mudah mengakses informasi tentang destinasi wisata, tempat-tempat menarik, dan aktivitas yang menarik. Konten seperti foto, video, ulasan, dan cerita perjalanan dapat menarik minat kunjung.

Salah satu media sosial yang populer saat ini ialah TikTok. Media sosial TikTok memungkinkan penggunanya untuk membuat video singkat yang dapat dibagikan kepada pengikutnya bahkan ditampilkan kepada orang lain melalui *"for you page"* atau yang biasa dikenal dengan FYP (Fitri et al., 2021).



Gambar 1.1 TikTok AD Reach Ranking

Sumber: datareportal

Pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat kedua dengan penggunaan TikTok terbanyak di tahun 2023. Terdapat 113,0 juta orang di Indonesia menggunakan TikTok, sedangkan Amerika Serikat menempati peringkat pertama dengan jumlah pengguna sebanyak 116,5 juta. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok memiliki popularitas yang besar di Indonesia, meskipun jumlah pengguna di Amerika Serikat sedikit lebih tinggi.

TikTok berperan sebagai sarana komunikasi di media sosial dengan memfasilitasi interaksi antara akun dan pengikutnya. Seperti pada akun TikTok @cecilianov yang memanfaatkan platform ini untuk membuat konten JakiMaulana (Jalan kaki mau berkelana). Melalui konten JakiMaulana ia berusaha menginspirasi dan mengajak pengikutnya untuk berkelana menggunakan transportasi umum.

Pada konten JakiMaulana, ia membagikan pengalamannya berkelana ke tempat-tempat baru dengan menggunakan transportasi umum seperti jacklingko, busway, krl, dan sebagainya. Konten seperti ini dapat membantu membangun kesadaran akan pentingnya menggunakan transportasi umum sebagai mengurangi kemacetan dan konten JakiMaulana menunjukkan bahwa berkelana ke tempat-tempat baru tetap bisa dilakukan meskipun tanpa kendaraan pribadi. Penelitian ini ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh pada konten JakiMaulana (Jalan kaki

mau berkelana) terhadap informasi dan minat kunjung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan tujuan penelitian fokus pada seberapa besar variabel konten JakiMaulana (X) memengaruhi variabel informasi (Y1) dan variabel minat kunjung (Y2). Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diukur dengan skala likert 4 poin. Untuk menentukan jumlah responden, peneliti memanfaatkan rumus Slovin. Berikut adalah cara perhitungan untuk menarik sampel berdasarkan rumus tersebut:

$$n = \frac{158.800}{1 + 158.000(0,1)^2}$$
$$n = \frac{158.800}{1 + 1580}$$
$$n = \frac{158.800}{1589}$$
$$n = 99,9 \text{ (mendekati angka 100)}$$

Responden dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan dua kriteria tertentu. Selain itu, analisis data kemudian dilakukan dengan *software* SPSS versi 26.

Teori S-R

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori S-R (stimulus-respons). Menurut (Prof. Deddy Mulyana, M.A., 2008) Model Stimulus-Respons (S-R) merupakan model komunikasi paling mendasar. Psikologi memengaruhi model ini, terutama pada aliran behavioristik. Teori S-R menggambarkan komunikasi sebagai proses aksi-reaksi yang sangat sederhana. Di mana efek yang terjadi adalah respons yang muncul sebagai reaksi terhadap stimulus. Maka dari itu, teori S-R memungkinkan kita untuk memahami hubungan antara pesan yang disampaikan melalui media dengan respons yang timbul dari audiens.

Kaitannya antara teori S-R dengan pengaruh konten JakiMaulana terhadap informasi dan minat kunjung menunjukkan hubungan yang saling memengaruhi. Video yang diunggah di akun TikTok @cecilianov, yang dikenal sebagai konten JakiMaulana mengandung pesan yang dapat diterima oleh penonton khususnya para pengikutnya. Dengan menyaksikan konten tersebut, audiens dapat menerima informasi terkait lokasi, rute yang harus ditempuh, pilihan kendaraan umum, serta tarif yang berlaku di tempat yang ingin dikunjungi. Selain itu, respons yang muncul dari konten JakiMaulana juga dapat menarik minat pengunjung, sehingga audiens yang tertarik pada lokasi tersebut cenderung untuk mengunjunginya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, pengumpulan data dilakukan peneliti menggunakan sampel 100 responden untuk mengetahui pengaruh konten JakiMaulana terhadap informasi dan minat kunjung. Dengan karakteristik responden terdiri dari 31 orang berjenis kelamin laki-laki dan 69 responden berjenis kelamin perempuan. Dengan usia responden 7 orang berusia <20 tahun, 91 responden berusia 21-25 tahun, dan 2 responden berusia 26-30 tahun.

A. Uji Validitas

Variabel		r hitung	r tabel (100)	Keterangan
Variabel (X)	Pernyataan 1	0,553	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,690	0,196	Valid
	Pernyataan 3	0,647	0,196	Valid
	Pernyataan 4	0,630	0,196	Valid
	Pernyataan 5	0,780	0,196	Valid
	Pernyataan 6	0,607	0,196	Valid
	Pernyataan 7	0,709	0,196	Valid
	Pernyataan 8	0,732	0,196	Valid
Variabel (Y1)	Pernyataan 1	0,801	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,810	0,196	Valid
	Pernyataan 3	0,749	0,196	Valid
	Pernyataan 4	0,833	0,196	Valid
Variabel (Y2)	Pernyataan 1	0,675	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,775	0,196	Valid
	Pernyataan 3	0,798	0,196	Valid
	Pernyataan 4	0,826	0,196	Valid
	Pernyataan 5	0,793	0,196	Valid
	Pernyataan 6	0,722	0,196	Valid
	Pernyataan 7	0,816	0,196	Valid

Sumber: Hasil SPSS versi 26

Peneliti menggunakan uji validitas untuk menentukan apakah instrumen penelitian tersebut valid atau tidak. Dan berdasarkan analisis data dalam tabel di atas, instrumen penelitian dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel.

B. Uji Reliabilitas

Hasil Uji reliabilitas Variabel X	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	8
Hasil Uji reliabilitas Variabel Y1	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	4
Hasil Uji reliabilitas Variabel Y2	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	7

Sumber: Hasil SPSS versi 26

Dari ketiga variabel di atas yaitu X dengan nilai Cronbach's Alpha 0,824, Y1 dengan nilai Cronbach's Alpha 0.809, dan Y2 dengan nilai Cronbach's Alpha 0,888

dapat disimpulkan bahwa, tingkat reliabilitas masuk pada tingkat kategori >0,80-1,00 yang artinya sangat reliabel.

C. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser X dan Y1							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
1. (Constant)	3.994	2.016		1.981	.050		
Konten Jakimaulana	-.984	.605	-.162	-1.627	.107	1.000	1.000

Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser X dan Y2							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
1. (Constant)	1.650	1.263		1.307	.194		
Konten Jakimaulana	-.012	.045	-.027	-.267	.790	1.000	1.000

Sumber: Hasil SPSS versi 26

Dapat disimpulkan bahwa uji heteroskedastisitas pada variabel konten JakiMaulana (X) terhadap informasi (Y1) dan minat kunjung (Y2) dinyatakan tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas karena memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05.

D. Uji T

Hasil Hipotesis (Uji T) X dengan Y1					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	.077	.965		.079	.937
Konten	.504	.034	.830	14.753	.000

Hasil Hipotesis (Uji T) X dengan Y2					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	-1.067	1.849		-.577	.565
Konten	.911	.065	.815	13.916	.000

Sumber: Hasil SPSS versi 26

Berdasarkan nilai t tabel yang dihitung dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) yaitu $n-2$ ($100-2$) = 98, nilai t tabel diketahui sebesar 1.984. Dengan demikian, t hitung adalah 14.753, yang berarti lebih besar daripada nilai t tabel ($14.753 > 1.984$) dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.005$. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa terdapat

hubungan antara konten JakiMaulana (Variabel X) dan informasi (Variabel Y1). Dan pada variabel minat kunjung (Y2) terdapat nilai t tabel juga sebesar 1.984. Dalam hal ini, t hitung adalah 13.916, yang juga lebih besar daripada t tabel ($13.916 > 1.984$) dengan signifikansi $0.000 < 0.005$. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menunjukkan adanya hubungan antara konten JakiMaulana (Variabel X) dan minat kunjung (Variabel Y2).

E. Uji F

Hasil Hipotesis (Uji F) X dengan Y1					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	195.990	1	195.990	217.645	.000b
Residual	88.250	98	.901		
Total	284.240	99			
Hasil Hipotesis (Uji F) X dengan Y2					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	640.650	1	640.650	193.663	.000b
Residual	324.190	98	3.308		
Total	964.840	99			

Sumber: Hasil SPSS versi 26

Hasil dari hipotesis uji F untuk variabel X dan variabel Y1 menunjukkan bahwa nilai F hitung untuk konten JakiMaulana adalah 217.645 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Untuk nilai F tabel, dihitung menggunakan rumus $(n-k-1)$, yaitu $(100-1-1) = 98$, yang menghasilkan F tabel sebesar 2.697 dengan probabilitas 0,05. Dengan demikian, nilai F hitung 217.645 lebih besar dibandingkan F tabel ($217.645 > 2.697$) dengan signifikansi $0.000 < 0.005$.

Dan untuk uji F antara variabel X dan variabel Y2, nilai F hitung konten JakiMaulana adalah 193.663 dengan tingkat signifikansi 0.000. Menggunakan rumus yang sama, F tabel juga bernilai 2.697. Oleh karena itu, F hitung 193.663 juga lebih besar dibandingkan dengan F tabel ($193.663 > 2.697$) dengan signifikansi $0.000 < 0.005$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel konten JakiMaulana (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel informasi (Y1) dan variabel konten JakiMaulana (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat kunjung (Y2).

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel konten JakiMaulana (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel informasi (Y1) dan variabel minat kunjung (Y2). Dengan hasil instrumen penelitian dinyatakan valid dan ketiga variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, serta data tidak terjadi

masalah heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa konten berbasis pengalaman menggunakan transportasi umum dapat meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat untuk berkunjung atau berkelana menggunakan transportasi umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, A. N., Pertiwi, L. B., & Sary, M. P. (2021). Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Kreativitas Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019. *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 13(1), 37-46. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v13i1.13045>
- Prof. Deddy Mulyana, M.A., P. D. (2008). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.
- Rafiq, A. (2020). Dilengkapi dengan Fasilitas yang Disediakan dalam Berkomunikasi Semakin Beraneka Macam, Mulai Dari. *Global Komunika*, 1, 18-29.
- Zuhria, A. F., Kurnia, M. D., Jaja, J., & Hasanudin, C. (2020). Dampak Era Digital terhadap Minat Baca Remaja. *JUBAH RAJA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 1(2), 17-23.